

**PRODUKTIVITAS DAN BIAYA PENANAMAN BIBIT SECARA SEMI
MEKANIS DI LAHAN KERING**
(Productivity and Cost of Semi Mechanical Seedling Cultivation on a dry land)

Oleh/By:

Dulsalam & Agustinus Tampubolon

Pusat Litbang Hasil Hutan, Jalan Gunung Batu No. 5, Tlp/Fax: (0251) 8633378/8633413

Diterima, 9 April 2010; disetujui, 9 September 2010

ABSTRACT

Cultivation hole making and seedling transportation using semi mechanical system may be able to increase cultivation productivity and alleviate work load of the plantation workers. This study investigate productivity and cost of semi mechanical seedling cultivation carried out on a dry land in Sukaraja, Warung Kiara, Sukabumi in 2008. The objective is to find out productivity and cost of semi mechanical

seedling cultivation on a dry land. The investigation revealed that:

1. Productivities of semi mechanical seedling cultivation varied from 59.02 to 133.33 seedling/hour with an average of 93.08 seedling/hour.
2. Productivity average of semi mechanical seedling cultivation (93,08 seedling/hour) much higher than the manual seedling cultivation (12.32 seedling/hour).
3. Average cost of semi mechanical seedling cultivation was Rp 385,- / seedling cheaper than that of manual seedling cultivation of Rp 405.84,-/seedling.
4. Using the local seedling cultivation tariff of Rp 500,-/seedling, the semi mechanical seedling cultivation is feasible to be utilized because of pay back period = 1.63 years, Net present Value =Rp 34,199,29,- Internal rate of return = 56.49% and B/C ratio = 1.30.

Keywords: Plantation forest, plantation hole, seedling plantation, productivity, cost2

ABSTRAK

Pembuatan lubang tanam dan pengangkutan bibit di petak tanaman secara mekanis dapat meningkatkan produktivitas penanaman dan meringankan beban pekerja tanaman. Penelitian ini mengamati produktivitas dan biaya penanaman bibit secara semi mekanis yang dilakukan di Desa Sukaharja, Warungkiara, Sukabumi. Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan informasi tentang produktivitas dan biaya penanaman bibit secara semi mekanis di lahan kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Produktivitas penanaman secara semi mekanis berkisar antara 59,02 - 133,33 bibit/jam dengan rata-rata 93,08 bibit/jam
2. Rata-rata produktivitas penanaman bibit secara mekanis (93,08 bibit/jam) jauh lebih tinggi dibanding rata-rata produktivitas penanaman bibit secara manual (12,32 bibit/jam).

3. Biaya rata-rata penanaman bibit secara mekanis adalah Rp 385/bibit lebih murah dari pada biaya penanaman bibit secara manual sebesar Rp 405,84,-/ bibit.
4. Dengan menggunakan tarif penanaman bibit lokal sebesar Rp 500,-/bibit maka penanaman bibit secara semi mekanis layak untuk diusahakan karena jangka waktu pengembalian = 1,63 tahun, nilai sekarang bersih = Rp 34.199.291,- IRR = 56,49% dan, B/C rasio= 1,30.

Kata kunci: Hutan tanaman, lubang tanam, angkut bibit, produktivitas, biaya